



Khareem

All Rights Reserved, National Library Board, Singapore

KAU SANJUNGAN HATI

Walaupun kini kita berjauhan
Kau tetap kutunggu biar pun bertahun
Akan kutunai semua yang kujanjikan
Penuhi impian istana idaman

Adakah engkau begitu juga
Takkan memungkir semua janji-janji
Semoga harapan kita akan terlaksana
Termetrai di hati kekal abadi

Janganlah kaucuriga cintaku tulus suci
Mekar dalam hati ini seharum kasturi
Rintangan melanda
Kita hadapi bersama, dengan rela oh

Tidakkah kautahu ketulusan cintaku
Tak mungkin berbelah bagi selama-lamanya
Kekal dan abadi
Sampai bila pun kau sanjungan hati

Ku mengharapkan agar kau bersabar
Cinta yang terbina tak pudar warnanya
Sejauh manakah dapat kita pertahankan
Janji yang dikat jadikan pegangan

Bersama kita harungi cabaran
Menempuh dugaan teguh pendirian
Andai kata kita dapat mengatasinya
Sinar bahagia menanti kita

Dialog: Janjimu indah berbunga kata
Bagaikan madah gubahan pujangga
Namun, hati insan mudah berubah
Esok, lusa masih dapatkah kupercayai

Melodi: A'an / Senikata: M. Nasall

KAU ISTIMEWA

Aku gembira, Terima berita
Darimu jauh di sana

Sekian lama, Engkau dirantau
Demi mencari ilmu

Janganlah kau merasa curiga
Ku masih tetap setia
Walaupun sudah lama berpisah
Tak kulupa

Tak sabar rasanya ku menanti
Detik waktu kau akan kembali
Rasanya bagaikan ku bermimpi
Di waktu siang hari

Kan kuandang kau ke malam pesta
Kita berdansa ikut irama
Pastinya engkau akan gembira
Kau istimewa

Melodi: Baharudin Ismail / Senikata: Nashir Hj. Yusop

RINDU TERDAMPAR

Hati terasa sunyi
Berjauhan denganmu
Telah kucuba hubungimu
Namun tak dapat kukesan
Betapa kecewa, Penuh rasa hampa
Membuatku semakin merindui

Masih terdengar-dengar
Bisikan suaramu
Yang sungguh manja melayari
Bahtera cinta, bersama
Kini hanya tinggal
Sisa-sisa cinta
Akan kuabadikan semuanya, Dalam diri ini

Tinggallah sebarok kenangan
Akan kusimpan selamanya
Ke manakah kau menghilang
Terdampar aku sendirian, Dalam rindu

Ohh kasih, Kembalilah
Ohh kasih, Kucinta kamu
Hmmm

Melodi: Jett All / Senikata: Jett All/Indra Kurnilawan Putra

SELENDANG BIRU

Selendang biru
Yang tersandung di bahu
Sejenak aku, Bagai terpaku
Tanda mata kuberi dulu
Untukmu yang tersayang
Sebagai ikatan cinta
Kita berdua, Tiap kali kau memakainya
Bertambah anggun wajahmu
Senyumanmu bak madu
Pesona menyentuh di kalbuku

Terima kasih, Kau sudi menerima
Pemberianku, Selendang biru
Masihkah engkau ingat lagi
Di pesta hari jadinya
Kuhadiahkan kepadamu, Selendang itu

Tiap kali kau memakainya
Bertambah anggun wajahmu
Senyumu bak madu
Pesona menyentuh di kalbuku

Selendang biru, Penghubung hatimu (hatiku)
Selendang biru, Eratkan lagi (jalinan cinta)
Kita rancang cita di hari muka

Tiap kali kau memakainya
Bertambah anggun wajahmu
Senyumanmu bak madu
Pesona menyentuh di kalbuku

Andai kata kita terpisah, Atau kau sudah berpunya
Simpanlah sahaja, Selendang biru jadi kenangan

Melodi: Ramlee Omar / Lirik: Djojowaldi

JENDELA YANG TERBUKA

Lambat petikan gitar
Tapi kudengar makin hambar
Lalu aku tersedar
Kuterima khabar sebenar

Engkau tiada lagi di sini
Telah lama pergi
Sia-sia keputinganku ini

Jendela yang terbuka
Berdebu dan robek langsimya
Sang bayu tak menerpa
Sepotong hati sedang lara

Beburung pun enggan berkicau
Menghapuskan risau
Masih bersedih kehilangan dikau

Gugur kuntum mawar
Di halaman yang terbiar
Rindu menyiksaku
Tak pernah kau tahu

Kau terlupa, Cindai cinta
Di jendela yang terbuka

Gitar beralun sayu
Bagai gemersik nyanyianmu
Bertahun-tahun dulu
Waktu kau masih di sisiku

Melodi: Razzi M / Senikata: Haron Abdulmajid

TAK PERLU BERTENGKAR

Memang tak perlu
Kita sering bertengkar
Kerana hal yang kecil
Keangkuhanmu
Tak pernah kaubatasi
Kau tak mahu mengalah

Kesabaranku, Kerap kali teruji
Demi sayang padamu
Sering kupendam
Marah dan sakit hati
Agar cinta tak hancur

Namun kau harus bertimbang rasa
Jangan sampai terlalul
Kalau kubosan, Sesal tak guna lagi

Kau suka cemburu
Kau suka meradang
Ku terasa malu, Di depan teman-teman

Bilakah agaknya
Kau akan berubah
Bersikap dewasa
Tidak bertengkar lagi

Melodi: Razzi M / Senikata: Haron Abdulmajid

HARAPAN

Mengapakah, Mudahnya kau dengar hasutan
Lalu kau tinggalkan diriku
Bersama rasa benci

Tahukah kau, Betapa pedihnya hatiku
Kau biarkan setelah luka
Oleh perbuatanmu

Telah kuhapuskan
Semua kenangan yang silam
Suka dan duka bersamamu
Dalam dunia percintaan

Untuk apa kini
Kau datang berjumpaku lagi
Dengan airmata
Dan harapan
Ku tak rela
Diri ini dipermainkan
Kau yang memberi ku harapan
Kau juga yang hancurkan

Melodi: Razzi M / Senikata: Haron Abdulmajid

GADIS PENDIAM

Lama juga kuamati
Gerak geri dan tingkahmu
Kau pendiam wajah muram
Kau tak mudah didekati

Ingin aku (mengenalmu)
Sudikah kau (jadi teman)
Namun kau seakan-akan menghindarkan diri

Mungkinkah kau (milik orang)
Atau pun sedang kecewa cinta
Belum ada (kepastian)
Ku mencari-cari jawapan

Bila kau tersenyum manja
Redup mata mempesona
Tapi aku (masih ragu)
Sudikah kau (jadi teman)

Namun kau seakan-akan menghindarkan diri
Gadis manis (yang pendiam)
Perasaanmu jangan kaupendam
Berikanlah (tanda-tanda)

Agar hidupmu ceria
Kau gadis pendiam
Perasaanmu jangan kau pendam

Aku perlu (kata pasti)
Agar tidak terus ternanti-nanti
Berikanlah (tanda-tanda)
Hapuskan segala keraguan

Ingin aku (mengenalmu)
Sudikah kau (jadi teman)
Namun kau seakan-akan menghindarkan diri

Aku perlu (kata pasti)
Agar tidak ku ternanti-nanti
Berikanlah (tanda-tanda)
Hapuskan segala keraguan

Melodi: Ramlee Omar / Senikata: Haron Abdulmajid

PASRAH

Haruhari yang berlalu mengingatkan aku
Akan waktu indah bersamamu
Namun terpaku hibaku sentuh
Kau dan aku kini semakin jauh

Pasti engkau di sana
Disinari cahaya nan cerah
Sedangkan aku dihujani resah

Diselubungi hampa dan duka
Dengarkanlah alunan irama syahduku
Hanya pasrah berdo'a
Kuubati rinduku padamu

(Aku masih merindui)
Oh adakah mungkin
(Aku masih menyayangimu)

Pasti engkau di sana
Disinari cahaya nan cerah
Sedangkan aku dihujani resah
Diselubungi hampa dan duka

Dengarkanlah alunan irama syahduku
Hanya pasrah berdo'a
Kuubati rinduku padamu

(Aku masih merindui)
Kembalikanlah warna ceria
(Aku masih menyayangimu)
Agar hidup bererti semula

Melodi: A'an / Senikata: Big

MUKA DUA

Dalam kehidupan sehari-hari
Tentu ada tingkah tak menyenangkan
Bermacam muslihat tujuan yang pasti
Untuk kepentingan sendiri

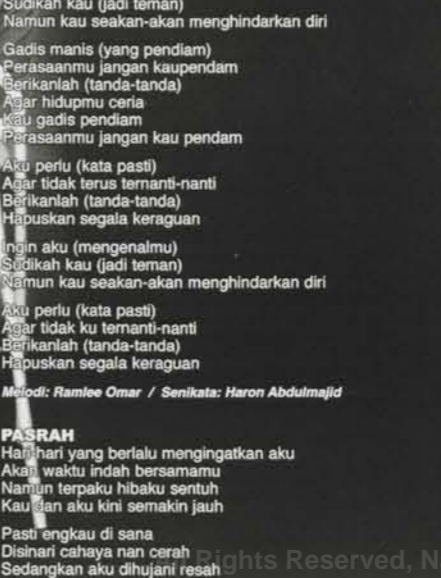
Lain yang di mulut lah di hati
Menunjukkan sikap budi pekerti
Hadapan dipuji belakang dicari
Memburukkan sesama sendiri

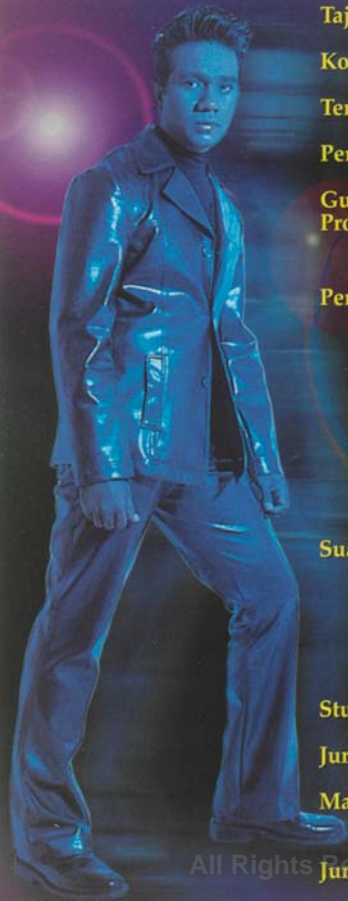
Kita harus berwaspada
Jangan mudah percaya kata bicara
Sekadar ingin berpesan
Pandai-pandailah kau memilih teman

Jika kau telah tahu perangnya
Undurlah diri sebelum terlewat
Berbagai ragam kisah
Jauhilah insan bermuka dua

Ada yang cemburu kerana pangkat
Timbul rasa tak senang hati sesamanya
Berbagai ragam kisah
Jauhilah insan bermuka dua

Melodi: Jajai / Senikata: Djojowaldi





- Tajuk album** : KHAREEM
- Konsep** : POP SANTAI
- Terbitan/keluaran** : RAZZI M Production
- Penerbit** : RAZZI M
- Gubahan muzik / Programmer** : RAMLEE OMAR, JAJAI, RAZZI M
- Pemuzik undangan** : WENG alto sax
MASRON BDB trumpet
HANAFI tenor sax
JAJAI percussions
WALIT HALIK &
EDDIE SALIM guitar
RAMLEE OMAR &
BAHARUDIN ISMAIL keyboards
- Suara latar** : JATT, HANAFI, BAHARUDIN ISMAIL, SULAIMAN ABDULLAH, JAJAI, REE, YANNI HARIANI & ROHAYA M. TAIB.
- Studio rakaman** : RAZZI M STUDIO
- Jururakam/adunan** : JAJAI & RAZZI M
- Mastering** : TIANG & JOHN HERBERT Lion Studio
- Jurufoto/solek** : GNG Makeover Studio

MENJUNJUNG BUDI

Sekadar untaian baris kalimat, sepatah ungkapan terima kasih tanda hormat, rangkaian penghargaan tidak terperi, selemba salam demi menjunjung budi-kepada setiap yang terlibat untuk kesempurnaan album perdana saya ini.

Nama-nama berikut tidak saya lupakan: bapa Haji Supnan, emak Hajjah Alimah sekeluarga, Nora tersayang, yang telah banyak berkorban masa, serta teman-teman. Tak terkecuali, Zulradi yang banyak memberi bimbingan dari segi penampilan. Setinggi-tinggi penghargaan semestinya ditujukan kepada abang Razzi M selaku pengarah muzik RAZZI M Production yang telah sudi membuka ruang untuk saya mengembangkan bakat. Buat Ramlee, Big, Fajai, A'an, M.Nasali, abang Din Jsmail, abang Nashir Hj.Yusof, abang Jatt, abang Haron Abdulmajid, abang Djojowaldi-sumbangan kalian sungguh tidak ternilai dan amat bererti bagi saya. Semoga dengan lahirnya album ini dapat mewarnakan lagi persada seni Melayu di rantau ini.

Juga terima kasih saya kepada pihak media cetak dan elektronik di Singapura, Malaysia, Indonesia, Brunei dan di mana sahaja di jagat raya ini di atas sokongan anda.

Seikhlas hati daripada saya **Khareem**



Khareem

1. Kau Sanjungan Hati 5:35
A'an / M. Nasali
2. Kau Istimewa 5:32
Baharudin Ismail / Nashir Hj. Yusop
3. Rindu Terdampar 4:40
Jatt Ali / Jatt Ali &
Indra Kurniawan Putra
4. Selendang Biri 3:52
Ramlee Omar / Djojowaldi
5. Jendela Yang Terbuka 5:08
Razzi M / Haron Abdulmajid
6. Tak Perlu Bertengkar 5:00
Razzi M / Haron Abdulmajid
7. Harapan 3:38
Razzi M / Haron Abdulmajid
8. Gadis Pendiam 3:18
Ramlee Omar / Haron Abdulmajid
9. Pasrah 3:35
A'an / Big
10. Muka Dua 3:46
Jajai / Djojowaldi

COMPACT
disc
DIGITAL AUDIO



RMCD 1010

All Rights Reserved & © 2001 RAZZI M Production
Singapore Copyright Board, Singapore

Khareem

COMPACT
disc
DIGITAL AUDIO
RMCD 1010

RMCD 1010

- | | |
|---|------|
| 1. Kau Sanjungan Hati | 5:35 |
| A'an / M. Nasall | |
| 2. Kau Istimewa | 5:32 |
| Baharudin Ismail / Nashir Hj. Yusop | |
| 3. Rindu Terdampar | 4:40 |
| Jatt Ali / Jatt Ali & Indra Kurniawan Putra | |
| 4. Selendang Biru | 3:52 |
| Ramlee Omar / Djojowaldi | |
| 5. Jendela Yang Terbuka | 5:08 |
| Razzi M / Haron Abdulmajid | |
| 6. Tak Perlu Bertengkar | 5:00 |
| Razzi M / Haron Abdulmajid | |
| 7. Harapan | 3:38 |
| Razzi M / Haron Abdulmajid | |
| 8. Gadis Pendiam | 3:18 |
| Ramlee Omar / Haron Abdulmajid | |
| 9. Pasrah | 3:35 |
| A'an / Big | |
| 10. Muka Dua | 3:46 |
| Jajai / Djojowaldi | |

Naungan:



RAZZI M Production

112 East Coast Road, B1-13 Katong Mall, Singapore 428802
Tel: 3442231 Fax: 3455853



Khareem

Khareem

RMCD 1010